

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.¹

Nyoman Kutha Ratna mengungkapkan bahwa ada tiga pengertian tentang pendekatan. Pendekatan merupakan cara mendekati atau menjinakkan sehingga objek dapat diungkapkan sejelas mungkin. Pendekatan memegang peranan pokok dalam penelitian kualitatif dengan pertimbangan bahwa objek adalah abstraksi kenyataan yang sesungguhnya.

Pendekatan merupakan sifat suatu ilmu pengetahuan. Melaluinya, objek diungkapkan secara lebih objektif. Dalam kaitannya dengan hal ini, tampil pendekatan sosiologis, historis, psikologis, *litterre*, antropologis, ekonomis, politis, dan sebagainya. Pendekatan merupakan cara-cara yang seolah-olah sudah relative baku, digunakan dalam berbagai disiplin, seperti emik-etik, bentuk isi, intrinsik-ekstrinsik, dan bentuk fungsi-makna.²

¹ Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007),37.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 180.

Pada penelitian ini penulis memusatkan penelitian terhadap praktek jual beli *online* dalam sistem rekber pada aplikasi Bukalapak yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian dihasilkan berdasarkan hasil dari data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang disampaikan oleh pengguna jual beli *online* melalui sistem rekber.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia saja yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Jadi peneliti menjadi orang yang paling bertanggung jawab atas apa yang ditulis dalam skripsi ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, dan juga merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Tempat tersebut tidak selaku mengacu pada wilayah, tetapi juga pada organisasi dan sejenisnya.³ Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Kediri yang dilakukan secara acak.

³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 128.

D. Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari peneliti adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.⁴ Sumber data ini diperoleh melalui proses wawancara dan pengamatan yang merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Dalam penyusunan penelitian ini, data primer peneliti adalah informasi tentang analisis hukum Islam terhadap praktek jual beli *online* melalui sistem rekening bersama (rekber) pada aplikasi Bukalapak yang diperoleh dari hasil wawancara melalui Form BukaRiset yang telah disediakan oleh Bukalapak.

b. Data sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, mendengarkan.⁵

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku,

⁴ Moh. Pandudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 57

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209

makalah-makalah, jurnal-jurnal, majalah karya ilmiah lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah hukum-hukum Islam yang dikaitkan dengan sistem rekening bersama (rekber), dokumen-dokumen, buku-buku dan data lain yang relevan dengan praktek jual beli *online* dalam sistem rekening bersama (rekber) pada aplikasi Bukalapak.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data maupun informasi yang berkaitan dengan judul skripsi ini, penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁶

⁶ Tajul Arifin, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190-191.

Dalam metode ini peneliti menyusun berbagai pertanyaan yang akan diajukan kepada Form BukaRiset yang disediakan oleh Bukalapak dan pengguna jasa rekber pada aplikasi Bukalapak untuk bisa menghasilkan sebuah data wawancara. Kemudian data yang didapat tersebut menentukan Analisis Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Online dalam Sistem Rekber pada Aplikasi Bukalapak.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori hukum dan lain-lain.⁷ Selain itu peneliti juga mengumpulkan berbagai bukti lapangan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan praktek jual beli *online* dalam sistem rekber pada aplikasi Bukalapak sebagai penguat argumen peneliti.

F. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan pengumpulan data dari lapangan. Data yang dikumpulkan berupa informasi yang diperoleh dari observasi yang merujuk pada buku/kitab, literatur, data-data dari media massa baik cetak maupun elektronik, media internet, dan media media lain kemudian memilahnya menjadi satuan yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis Edisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 108.

dapat dikelola, mensintesis dan menemukan pola yang kemudian dapat membantu peneliti untuk menentukan mana data yang penting atau yang tidak penting untuk dipelajari. Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:⁸

1. Reduksi data, merupakan sebuah proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar dari catatan tertulis di lapangan. Penulisan ini menggunakan metode tersebut untuk memfokuskan penelitian terhadap Analisis Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli *Online* dalam Sistem Rekber pada Aplikasi Bukalapak. Dengan berfokus terhadap praktek jual beli *online* sistem rekber pada aplikasi Bukalapak, maka penulis dapat menyederhanakan gambaran-gambaran data yang diperoleh tentang bagaimana praktek jual beli *online* melalui sistem rekber tersebut pada Bukalapak secara jelas.
2. Penyajian data, merupakan penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi adanya penarikan kesimpulan. Seperti temuan yang peneliti temukan bahwa tidak semua jual beli *online* itu aman, karena ada beberapa kendala yang dialami oleh para pengguna jual beli *online* yang tidak sedikit mengalami kasus penipuan. Namun dengan tersedianya jasa rekber sebagai pihak ketiga dalam jual beli *online*, dapat memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi jual beli *online*.

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 96.

3. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi, merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian dan selesai melalui tahap pemilahan, kemudian diambil hubungan antara data yang sesuai dengan tema penelitian sehingga memunculkan satu hipotesis dan dapat diambil satu kesimpulan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan mencari data terbaru yang mendukung agar terjamin validitas. Dengan menganalisis proses jual beli *online* dalam sistem rekber dan digabungkan dengan teori-teori mengenai praktek jual beli dalam hukum Islam serta data-data yang terkumpul dapat dirumuskan dengan metode yang dikumpulkan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data yang dilakukan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
2. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal itu dilakukan tidak lain adalah untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.
3. Perpanjangan keikutsertaan peneliti, ini sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melalui tahap-tahap penelitian antara lain:

1. Tahap sebelum ke lapangan. Penulis sebelum ke lapangan terlebih dahulu menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dengan wali studi dan dosen pembimbing, seminar proposal penelitian dan perizinan penelitian.

⁹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif.*, h. 178.

2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini penulis memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data. Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa kegiatan antara lain yaitu analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan. Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus persyaratan kelengkapan ujian skripsi.